

PENGEMBANGAN KREATIVITAS PADA ANAK MENGGUNAKAN KARDUS BERKAS DI YAYASAN ASRAMA YATIM DAN DHUAFa ISLAHUL HAYAT 4

Tri Mulyani^{a,1}, Cindy Erdayanti Sagita^{b,2}

^{a,b}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹ trim30037@gmail.com; ² cindyerdayanti8@gmail.com

*tri mulyani

Abstrak

Setiap orang harus mampu untuk bisa berkreasi, dan menciptakan karya yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain untuk menompang masa depan yang lebih baik. Saat ini pengelolaan barang bekas sangatlah penting, karena dengan pengelolaan barang bekas yang baik maka barang tersebut akan dijadikan sebagai barang yang dapat memberikan manfaat. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4, Kecamatan Pamulang terdapat beberapa permasalahan yaitu; 1) banyaknya peserta yang belum menyadari manfaat kardus bekas yang ada di asramanya yang bisa dimanfaatkan sebagai kerajinan; 2) minimnya kegiatan belajar yang dilakukan dalam kegiatan belajar sambil bermain karena selama ini pembelajaran masih bersifat teoritis. Pemanfaatan kardus bekas sebagai media pembelajaran menjadi alternatif yang dipilih. Karena lebih mudah untuk di buat kerajinan apapun termasuk *bucket snack*. Pelatihan daur ulang kadus bekas merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada anak, dan melatih motorik pada anak. Pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan kreativitas dan nilai-nilai pada masyarakat. Serta dapat memberikan kesadaran untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan asri setelah memanfaatkan kardus bekas yang tidak terpakai untuk media pembelajaran yang lebih bermanfaat.

Kata Kunci: kreativitas; manfaat; pelatihan

Abstract

Everyone must be able to be creative, and create works that are beneficial to themselves and others to support a better future. Currently, the management of used goods is very important, because with good management of used goods, these goods will be used as goods that can provide benefits. Based on observations made at the Orphan & Dhuafa Ishlahul Hayat 4 Dormitory Foundation, Pamulang District, there were several problems, namely; 1) the number of participants did not realize the benefits of used cardboard in their dormitories that could be used as crafts; 2) the lack of learning activities carried out in learning activities while playing because so far learning is still theoretical. Utilization of used cardboard as a learning medium is the chosen alternative. Because it's easier to make any craft including snack buckets. Used cardboard recycling training is one of the community service activities that aims to develop creativity in children, and train motor skills in children. Training has an important role in enhancing creativity skills and values in society. As well as being

able to provide awareness to create a clean and beautiful environment after utilizing unused used cardboard for more useful learning media.

Keywords: *creativity; benefits; training*

PENDAHULUAN

Pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan kreativitas dan nilai-nilai pada masyarakat. Setiap orang harus mampu untuk bisa berkreasi, dan menciptakan karya yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain untuk menompang masa depan yang lebih baik. Saat ini pengelolaan barang bekas sangatlah penting, karena dengan pengelolaan barang bekas yang baik maka barang tersebut akan dijadikan sebagai barang yang dapat memberikan manfaat. Pada peserta didik terutama di Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4 perlu di perkenalkan tentang pengelolaan barang bekas seperti kardus bekas yang baik dan dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4, Kecamatan Pamulang terdapat beberapa permasalahan yaitu; 1) banyaknya peserta yang belum menyadari manfaat kardus bekas yang ada di asramanya yang bisa di dimanfaatkan sebagai kerajinan. Karena peserta belum sadar pentingnya memanfaatkan daur ulang kardus bekas; 2) minimnya kegiatan belajar yang di lakukan dalam kegiatan belajar sambil bermain karena selama ini pembelajaran masih bersifat teoritis. Maka dari itu, perlu adanya pengisian waktu luang kepada peserta untuk

melakukan kegiatan pembuatan kerajinan bucket snack yang terbuat dari kardus bekas. Tujuannya agar peserta mampu berkreaitivitas daur ulang kardus bekas. Kardus bekas adalah kardus yang sudah pernah di pakai baik sekali maupun lebih satu kali. Pemanfaatan kardus bekas sebagai media pembelajaran menjadi alternatif yang dipilih. Karena lebih mudah untuk di buat kerajinan apapun termasuk *bucket snack*. Bukan hanya kardus bekas, tapi barang bekas lainnya seperti botol minuman, ban sepeda bekas, kaleng susu bekas, dapat di modifikasi menjadi media pembelajaran sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4 pada tanggal 20 Mei 2023; dengan sasaran anak-anak yang berjumlah 11 orang; kegiatan pengabdian dilakukan dengan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelatihan, dan evaluasi. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan melakukan observasi kepada pengurus asrama dilakukan dengan pertanyaan pertanyaan tentang kegiatan peserta didik Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4 juga berkaitan dengan pemanfaatan barang bekas seperti kardus bekas. Setelah itu, perencanaan selanjutnya kami menyiapkan

barang barang yang dibutuhkan untuk pengabdian kepada masyarakat seperti kardus bekas, gunting, snack, spanduk, dan lain-lain. Pada tahap pelaksanaan pengabdian ini, peserta diberikan informasi materi terlebih dahulu terkait dengan kardus bekas yang tidak terpakai. Kegiatan selanjutnya tahap uji praktek pembuatan *bucket snack*, dalam praktek tersebut peserta berkreaitivitas menata *snack-snack* dan pita-pita pada kerangka bucket yang terbuat dari kardus. Kemudian setelah tahap pembuatan *bucket snack* selesai maka dilanjutkan dengan penyampaian hasil *bucket snack* terbaik. Selama proses pembuatan *bucket snack* tidak terlepas dari paduan dan arahan mahasiswa maupun dosen dalam proses pembuatan *bucket snack* tersebut. Selanjutnya setelah pengumuman *bucket snack* terbaik selesai dilanjutkan kegiatan evaluasi yang diberikan oleh dosen pembimbing setelah kegiatan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan daur ulang kadus bekas merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada anak, dan melatih motorik pada anak. Selain itu progam ini dilakukan atas dasar kepedualian antar sesama dan memberikan motivasi pada anak-anak Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4. Kegiatan ini melibatkan 11

anak-anak Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4 dan para pelatih yang terdiri atas dosen dan mahasiswa program studi akuntansi. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan lepas dari keterkaitan lembaga, instansi, serta individu lainnya yang terlibat yaitu Universitas Pamulang dan Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4.

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sepenuhnya secara tatap muka. Pada tanggal 20 Mei 2023, kegiatan PKM ini berlangsung, kegiatan pertama kali dilakukan adalah pengenalan kardus bekas kepada peserta kemudian dilanjutkan dengan diskusi kepada peserta seputar kardus bekas yang dapat di manfaatkan. Setalah pegenalan dan diskusi pada peserta selanjutnya proses membuat *bucket snack* yang telah disiapkan oleh panitia. Selama proses pembuatan *bucket snack* tesebut dipandu dengan dosen dan mahasiswa, selanjutnya setelah *bucket snack* terbentuk dilanjutkan dengan penghiasan pita sehingga bucket terlihat indah dan menarik. Selama kegiatan tersebut para peseta sangat senang mereka dapat belajar dan bermain dengan memanfaatkan kardus bekas yang sudah tidak pernah terpakai.

Serta dapat memberikan kesadaran para peserta untuk menciptakan lingkungan yang

bersih dan asri setelah memanfaatkan kardus bekas yang tidak terpakai untuk media pembelajaran yang lebih bermanfaat.

KESIMPULAN

Pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan kreativitas dan nilai-nilai pada masyarakat. Pelatihan daur ulang kadus bekas merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada anak, dan melatih motorik pada anak. Selama kegiatan tersebut para peserta sangat senang mereka dapat belajar dan bermain dengan memanfaatkan kardus bekas yang sudah tidak pernah terpakai. Serta dapat memberikan kesadaran para peserta untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan asri setelah memanfaatkan kardus bekas yang tidak terpakai untuk media pembelajaran yang lebih bermanfaat.

Kami menyarankan dengan menyediakan lingkungan yang sehat dan dapat bersosialisasibdengan baik, anak-anak Yayasan Asrama Ishlahul Hayat 4 dapat melakukan kegiatan positif dengan melakukan kreativitas kerajinan tangan dari kardus bekas maupan barang bekas lainnya yang masih layak di daur ulang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peserta Yayasan Asrama Yatim & Dhuafa Ishlahul Hayat 4 yang sudah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas pada anak dengan menggunakan kardus bekas, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat sesi tanya jawab)



(Gambar 4. Foto Pembagian Hadiah Terbaik)

REFERENSI

- D.N, P., & M, H. (2020). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Dari Kardus Bekas di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. *ECRP*.
- Dani, N. S., & Clemy, I. (2021, Januari-Februari). Pelatihan Dan Pertunjukkan Musik Bagi Anak Panti Asuhan Yayasan Kasih Mandiri Bersinar. *Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.04 N0.01*.
- Darwin , D., Eko, W., Vivin, A. A., & Loviga , D. P. (2019). PKM Pemanfaatan Botol dan Kardus Bekas dalam Pembuatan Alat Paraga Edukatif (Ape) di Gugus PAUD 10 Kecamatan Kanigaran Probolinggo. *Pengabdian, vol , NO. 1, 64-7*.
- Islahudin, Haifaturrahmah, Hamzah, Anas Setiawan, & Hidayat. (2023, Juni 1). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sains Inovatif Berbasis BOKAS (Botol dan Kardus Bekas) Bagi Guru Paud As-Sholihah Banyumulek Tahun 2023. *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7*.
- Muhammad, F., & Shedriko. (2022). Pengenalan Database dan Pengelolaannya Pada Anak-anak Panti Asuhan di Yayasan Mizan Amanah Tebet. *Pengabdian Kepada Masyarakat, vol.05 No. 01*.
- Mukti, W., & Novan, A. W. (2020, Juni 29). Kreativitas Guru Dalam Membuat Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Titi, A., Aulia, R. A., Adinda, M., Puji, A., & Kukuh, B. D. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Pembuatan Miniatur Rumah Bagi Peserta SDN Pekutan Bayan. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, vol.3 No. 22, 256-258*.
- Tri, V. A., Ganda, S., & Kasiyati. (2013, November). Efektifitas Analisis Tugas

Untuk Meningkatkan Keterampilan
Membuat Books File Dari Kardus
Bekas Pada Anak Tunarungu. *Ilmiah*
Pendidikan Khusus.